

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam dunia industri saat ini sangat tinggi. Hal ini menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kepuasan konsumennya. Kepuasan konsumen tidak hanya dari sisi kualitasnya saja. Perusahaan juga dituntut mampu memuaskan konsumen dari sisi pelayanan, pengiriman barang yang tepat waktu, dan harga yang terjangkau oleh konsumen. Persaingan dalam dunia Industri yang semakin ketat menuntut kepekaan manajemen dalam suatu perusahaan untuk dapat mengantisipasi terhadap setiap perubahan yang terjadi dalam menghadapi persaingan di dunia Industri.

Berbagai permasalahan sering terjadi dalam memenuhi permintaan konsumen yaitu pada permintaan konsumen yang tidak sesuai dengan jumlah produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan tidak dapat mengantisipasi permintaan dari konsumen. Ini akan berdampak bagi perusahaan dalam hal biaya yang pastinya merugikan perusahaan. Diperlukan suatu usaha untuk memperkirakan jumlah permintaan di periode yang akan datang agar terjadi penyesuaian dan penyeimbangan antara jumlah produk yang akan dibuat dengan permintaan dari konsumen.

Perencanaan produksi dan inventory, termasuk kapasitas dan sumber daya lainnya harus mengacu pada total permintaan produk dimasa yang akan datang berdasarkan metode peramalan yang ada, sehingga tercapai suatu efektifitas dalam suatu industri manufaktur. Asumsi yang digunakan adalah hubungan sebab akibat yang terjadi dimasa lalu dan akan terulang pada saat ini. Dengan asumsi tersebut

pola penjualan masa lalu digunakan sebagai acuan untuk meramalkan penjualan di periode mendatang.

Pada umumnya, peningkatan permintaan sering terjadi pada periode-periode tertentu, sulit untuk diramalkan karena banyak faktor yang berpengaruh misalnya daya beli masyarakat yang cenderung naik-turun, promosi produk, perubahan trend mode, aktivitas pesaing, dan lain-lainnya. Demikian juga dari sisi penawaran, banyak faktor yang berpengaruh antara lain kapasitas produksi, ketersediaan bahan baku, kapasitas gudang, biaya sewa gudang, pengangkutan, dan lain-lain. Faktor-faktor inilah yang menyebabkan peramalan permintaan konsumen sulit untuk dilakukan secara akurat. Untuk itu diperlukan suatu metode peramalan permintaan yang akurat agar perusahaan dapat memproduksi secara efektif dan efisien, sehingga menghasilkan produk yang dapat bersaing dalam kualitas dan harga.

P.T Argo Pantas Tbk adalah suatu perusahaan industri yang bergerak dalam bidang manufaktur khususnya dalam industri kain. Perusahaan harus mempunyai perencanaan produksi yang baik agar proses produksi berjalan secara efektif dan efisien sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen secara tepat waktu. Oleh karena itu diperlukan suatu peramalan terhadap permintaan konsumen untuk melakukan rencana produksi pada periode berikutnya.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Pokok permasalahan bagi P.T Argo Pantas Tbk adalah perencanaan jumlah permintaan yang tidak baik sehingga pada saat permintaan naik atau turun perusahaan kesulitan dalam menangani permasalahan tersebut. Hal ini tentunya akan merugikan perusahaan karena perusahaan harus mengeluarkan biaya yang semestinya tidak

dikeluarkan seperti biaya karena adanya penumpukan barang, biaya mengangkat dan memberhentikan tenaga kerja, stock barang yang kosong yang berdampak pada kekecewaan pelanggan akibat keterlambatan pengiriman barang.

1.3 Batasan Permasalahan

1. Penelitian dilakukan pada PT Argo Pantes Tbk.
2. Produk yang diramalkan hanya pada kain grey tipe 41181
3. Data masa lalu yang digunakan untuk peramalan yaitu data kain grey jenis 41181 periode Oktober 2006 sampai Maret 2009.
4. Perhitungan error dalam peramalan menggunakan Mean Absolute Deviation (MAD).
5. Perencanaan agregat hanya pada perhitungan tenaga kerja.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain, yaitu :

1. Mengetahui kecenderungan atau trend dari pola data permintaan terhadap produk kain grey jenis 41181.
2. Untuk mengetahui jumlah produksi kain grey jenis 41181 untuk 3 periode mendatang.
3. Menyajikan biaya operasional perusahaan dengan metode perencanaan agregat agar dapat diketahui metode perencanaan agregat yang terbaik.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari tugas akhir ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang penulisan Tugas Akhir, perumusan masalah, batasan permasalahan, tujuan penelitian dan sistematika penulisannya.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat mengenai dasar-dasar teori yang digunakan, penjelasan mengenai pengolahan data, serta penjelasan yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang tahapan penelitian, tempat dan waktu penelitian, identifikasi masalah, studi pustaka dan studi lapangan, pengumpulan data dan pengolahan data.

BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN ANALISA

Dalam bab ini menyajikan hasil dari pengumpulan data yang diperlukan untuk melakukan pemecahan masalah yang dilanjutkan dengan mengolah data tersebut dan melakukan analisa.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan penting dari seluruh rangkaian penelitian dan dari hasil analisa. Dalam bab ini penulis memberikan saran-saran yang dianggap perlu dalam pembahasan laporan Tugas Akhir ini maupun pihak perusahaan dimana penulis melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan mengenai referensi-referensi yang diambil dari buku-buku maupun jurnal mengenai sistem peramalan yang mendukung di dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini.